



RINGKASAN

MANAHAR PAHOT TUA GULTOM, ANALISIS PENARIKAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA R.S.U HERNA MEDAN, (Dibawah bimbingan Bapak Drs. Muslim Wijaya, MSi selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Isnaniah Laila KS selaku Pembimbing II).

Penarikan dan Pengembangan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Tanpa sistem yang baik, sulit untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan yang diharapkan. Dan dengan begitu akan sulit pula dilakukan pengembangan terhadap karyawan tersebut. Penarikan menyangkut usaha untuk memperoleh karyawan dalam jumlah yang tepat dengan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan-jabatan yang tersedia. Dan, Pengembangan adalah kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kecakapan pegawai guna pertumbuhan yang berkesinambungan didalam organisasi.

Untuk menghindari penulisan yang tidak terarah dengan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan. Maka, Penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada Aspek Sumber Daya Manusia meliputi Penarikan, Pengembangan dan Motivasi Karyawan Pada R.S.U Herna Medan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai dasar perbandingan untuk mengetahui sejauh mana terori Manajemen Sumber Daya Manusia diterapkan oleh Perusahaan sekaligus dapat memberikan solusi bagi pemecahan masalah yang ada.

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang dilakukan tentang penarikan dan pengembangan karyawan pada R.S.U Herna Medan. Maka, Pola penarikan yang dilakukan oleh pihak Rumah Sakit Umum Herna Medan adalah:

1. Penarikan (Recruitment)
2. Seleksi
3. Tes Tertulis/Lisan
4. Wawancara
5. Training

Sedangkan Pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Klasikal

Dalam masa ini pegawai diberikan pendidikan selama satu bulan, materi yang diberikan berkaitan dengan technical skills yang diperlukan untuk bekerja .

2. Masa Magang Kerja

Dalam melaksanakan magang kerja para karyawan secara periodik dirolling dari satu kegiatan dengan kegiatan lainnya dalam lingkup R.S.U Herna Medan dengan harapan dapat membentuk pegawai yang siap pakai.